

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rheumatoid arthritis (RA) merupakan penyakit sendi atau radang sendi yang disebabkan oleh proses autoimun yang biasanya menyebabkan nyeri pada persendian seperti lutut, tangan dan jari (Sopianto, 2019). *Rheumatoid arthritis*, atau penyakit reumatik pada umumnya, bisa menyerang siapa saja, terutama mereka yang rentan mengalami gangguan muskuloskeletal. Penurunan fungsi muskuloskeletal dapat dikaitkan dengan proses degeneratif. Secara umum lansia paling banyak menderita berbagai penyakit degeneratif (Ayumar dan Kasma, 2016).

Rheumatoid arthritis tidak boleh diabaikan karena termasuk kategori penyakit autoimun karena sifatnya yang seolah-olah tidak mengancam nyawa padahal gejala nyeri yang dirasakan sangat menghambat seseorang untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh pemahaman tentang gaya hidup dalam pola makan secara mendalam belum maksimal pada penyakit *rheumatoid arthritis* (Nurwulan, 2017)

Dampak yang ditimbulkan *arthritis* berbeda-beda meskipun tidak menimbulkan kematian secara langsung, namun *arthritis* dapat menimbulkan kecacatan bagi penderitanya. Gangguan yang timbul berupa nyeri dan kaku yang membuat seseorang kesulitan beraktifitas, bekerja atau bahkan sampai kehilangan pekerjaannya (Mumpuni, 2017). Peradangan ini menyebabkan nyeri 3 sendi, kekakuan, dan pembengkakan yang menyebabkan hilangnya fungsi sendi karena kerusakan tulang yang berujung pada kecacatan progresif. Dalam waktu dua hingga lima tahun penyakit ini biasa menyerang organ tubuh lainnya diantaranya jantung, mata dan paru-paru (Elsi, 2018).

World Health Organization (WHO) 2020 diperoleh data prevalensi penderita *rheumatoid arthritis* di dunia bervariasi antara 0,3% artinya terdapat sekitar 3 kasus per 1000 populasi dan akan meningkat 1% seiring bertambahnya usia, serta lebih sering terjadi pada wanita dan di negara maju karena faktor gaya hidup dengan indikasi akan mengalami kelumpuhan prevalensi *rheumatoid arthritis* di Indonesia adalah 7,30% Prevalensi penyakit sendi pada lansia terendah adalah 3,2% di Sulawesi Barat dan prevalensi tertinggi di Aceh adalah 13,3%. Meskipun prevalensi penyakit sendi menurut kelompok usia 55-64 tahun 15,5%, usia 65-74 tahun 18,6% di atas 75 tahun 18,9% untuk 15-24 tahun dan usia 1,2%, 25 sampai 34 tahun 3,1%, 35 sampai 44 tahun 6,3% dan 45 tahun 54 tahun 11,1%. Ini berarti *rheumatoid arthritis* dialami oleh kelompok usia orang tua lebih tinggi. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat pada tahun 2022 terdapat 876 kasus *rheumatoid arthritis* prevalensi tertinggi di bulan Januari – September 2022 pada Puskesmas Mendawai sebanyak 82 orang (Dinkes, 2022).

Konsumsi makanan tinggi purin yang terlalu banyak dapat mengakibatkan proses metabolisme terganggu dalam waktu yang lama. Jika kondisi nyeri tidak segera diatasi akan berdampak terhadap komplikasi sehingga nantinya untuk melakukan pekerjaan atau aktivitas sehari-hari menjadi terganggu (Gioia, Dkk, 2020). Penderita *rheumatoid arthritis* yang peduli dan mengerti tentang cara mengatasi nyeri sendi, mereka akan melakukan diet makanan, menghindari mengonsumsi 4 protein purin secara berlebihan, seperti usus, babat, daging sapi, paru, otak, ginjal, ekstrak daging, daging (babi, kambing), sarden, udang, siput, ikan ikan kecil, jamur kering, termasuk peragian (tape) (Hardikasari, 2017).

Pola makan yang salah menjadi salah satu pencetus terjadinya nyeri. Pola makan yang sehat sebaiknya dimulai dengan mengadakan perubahan-perubahan kecil pada makanan yang kita pilih, juga mengurangi makanan yang dapat mempengaruhi kekambuhan *rheumatoid arthritis* seperti produk kacang-kacangan, organ dalam hewan seperti usus,

hati, limpa, paru, dan beberapa jenis buah-buahan, dan minuman yang beralkohol (Bawarodi et al., 2017).

Bedasarkan hasil studi pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai terhadap 10 penderita *rheumatoid arthritis* bahwa 6 orang sering mengalami kekambuhan karena memiliki pola makan yang tidak baik. Sedangkan 3 jarang namun sering mengalami kekambuhan *rheumatoid arthritis* pola makan yang tidak baik dan 1 orang tidak mengalami kekambuhan *rheumatoid arthritis* dan menjaga pola makan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan pola makan dengan kekambuhan *rheumatoid arthritis* pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pola makan dengan kekambuhan *rheumatoid arthritis* pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pola makan pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai
- b. Mengidentifikasi kekambuhan *rheumatoid arthritis* pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai
- c. Menganalisis hubungan pola makan dengan kekambuhan *rheumatoid arthritis* pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat memberikan manfaat terutama tentang hubungan pola makan dengan kekambuhan pasien *rheumatoid arthritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk bahan ajar bagi dosen atau mahasiswa bagi kemajuan pendidikan terutama untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kekambuhan pasien *rheumatoid arthritis*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya tentang hubungan pola makan dengan kekambuhan pasien *rheumatoid arthritis*

c. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak puskesmas agar meningkatkan sosialisasi tentang hubungan pola makan dengan kekambuhan pasien *rheumatoid arthritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

Nama dan tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan
Zasendy Reheana, 2019	Hubungan Asupan Makanan dan Obesitas dengan kejadian <i>Arthritis Reumatoid</i> pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Inakaka Ambon	Penelitian ini adalah penelitian <i>deskriptif</i> dengan menggunakan pendekatan <i>Cross Sectional</i> Pengambilan <i>sampel</i> dengan metode total <i>sampling</i> .	Hasil uji statistik dengan menggunakan uji <i>chi square</i> untuk melihat hubungan Asupan makanan dengan <i>arthritis reumatoid</i> pada tabel 2 didapatkan bahwa nilai $\rho=0,000$ ($\rho<0,05$), yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.	Variabel <i>independent</i> : hubungan pola makan Variabel <i>dependent</i> : kekambuhan pasien dengan <i>rheumatoid arthritis</i>
Alena Susarti, 2019	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian <i>Rheumatoid Arthritis</i> Pada Lansia	Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>survey analitik</i> dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> yang bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan reumatik.	Hasil analisa univariat diperoleh sebageian besar responden memiliki pola makan yang kurang baik berjumlah 42 responden (58,3%).	Variabel <i>independent</i> : hubungan pola makan Variabel <i>dependent</i> : kekambuhan pada pasien dengan <i>rheumatoid arthritis</i>
Ni Made Rai M. 2019	Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Penyakit Reumatik Di Wilayah Kerja Puskesmas Tinggede Kecamatan Marawola	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian <i>analitik</i> dengan pendekatan <i>case control</i> .	Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa nilai ρ <i>value</i> = 0,039 ($\rho < 0,05$) , artinya bahwa ada hubungan antara pola makan dengan kejadian penyakit	Variabel <i>independent</i> : hubungan pola makan Variabel <i>dependent</i> : kekambuhan pada pasien dengan

	Kabupaten Sigi		reumatik di Wilayah Kerja Puskesmas Tinggede Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi.	<i>rheumatoid arthritis</i>
Leni Ayu Windari, 2018	Pengaruh <i>Self Regulation</i> Terhadap Kekambuhan Penyakit <i>Rheumatoid Arthritis</i> Pada Lansia	penelitian dengan <i>quasi eksperimen design</i> dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan <i>sampel</i> menggunakan total <i>sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan <i>self regulation</i> yang tinggi dan pada kekambuhan penyakit <i>rheumatoid arthritis</i> hampir seluruhnya 12 responden (80,0%) jarang mengalami kekambuhan penyakit <i>rheumatoid arthritis</i> pada lansia.	Variabel <i>independent</i> : hubungan pola makan Variabel <i>dependent</i> : kekambuhan pada pasien dengan <i>rheumatoid arthritis</i>
Juhari, 2016	Hubungan Pola makan Dengan Kadar Asam Urat Pada Lansia	Jenis penelitian ini adalah <i>analitik</i> dengan menggunakan desain penelitian <i>cross sectional</i> . Tehnik <i>sampling</i> menggunakan <i>simple random sampling</i> dengan sampelnya sejumlah 45 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pada variabel <i>independen</i> menggunakan kuesioner dan variabel <i>dependen</i> menggunakan lembar kuesioner.	Hasil penelitian hampir setengahnya (42,2%) responden pola makan adalah baik sejumlah 19 orang, sebagian besar (68,9%) responden kadar asam urat normal sejumlah 31 orang. Uji <i>wilcoxon</i> menunjukkan bahwa nilai signifikansi $\alpha = 0,000 < \alpha (0,05)$, sehingga H_1 diterima.	Variabel <i>independen</i> : hubungan pola makan Variabel <i>dependen</i> : kekambuhan pada pasien dengan <i>rheumatoid arthritis</i>

Soniati, 2022	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kekambuhan Pasien Dengan <i>Rheumatoid Arthritis</i> .	<p>Penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i>, dimana teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i>. Dalam penelitian ini sebanyak 58 responden. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data dilakukan dengan analisis <i>univariat</i> dan analisis <i>bivariate</i> yaitu menggunakan uji <i>spearman rank</i>.</p>	<p>Responden yang mengalami tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 48,3% dan yang mengalami kekambuhan yang sering sebanyak 72,4%. Hasil analisis uji <i>spearman rank</i> di dapatkan nilai ρ value = 0,000.</p>	<p>Variabel <i>independent</i> : hubungan pola makan</p> <p>Variabel <i>dependent</i> : kekambuhan pada pasien dengan <i>rheumatoid arthritis</i></p>
---------------	--	---	---	---

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan tentang hubungan pola makan dengan kekambuhan pasien *rheumatoid arthritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai serta beberapa saran yang dapat diterapkan dalam memberikan asuhan keperawatan.

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian pola makan tentang penyakit *rheumatoid arthritis* menunjukkan hampir dari setengahnya responden memiliki pola makan yang kurang.
2. Hasil penelitian kekambuhan pasien *rheumatoid arthritis* sebagian besar responden mengalami sering kambuh.
3. Ada hubungan pola makan dengan kekambuhan pasien *rheumatoid arthritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Mendawai.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data yang baru dan keperluan referensi tentang hubungan pola makan dengan kekambuhan pasien *rheumatoid arthritis*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk memperluas daerah penelitian. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kekambuhan pada pasien *rheumatoid arthritis*.

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan pihak puskesmas dapat memberikan edukasi mengenai kekambuhan penyakit *rheumatoid arthritis* terutama pada pola makan

diantaranya konsumsi sayuran, pola makan yang sesuai dengan anjurandokter, jadwal menu makanan, dan cara kontrol makanan.

4. Bagi Responden

Diharapkan bagi responden dapat mengetahui pola makan sehingga menurunkan kekambuhan pada penyakit *rheumatoid arthritis*

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Lastri. 2019. *Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU di Wilayah Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Anita & Handayani, S.W. 2018. *Hubungan Diet Purin Dengan Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Arthritis*. Jurnal Kesehatan Medika Saintika (online) Vol.9 No.2 (<https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>).
- Almadsier, (2015). *Cara mencegah dan mengatasi asam urat dan hipertensi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Artinawati, S. 2019. *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Bogor : In Media.
- Asikin, M., dkk. (2018). *Keperawatan Medikal Bedah: Sistem Muskuloskeletal*. Jakarta: Erlangga.
- Ayumar, A dan Kasma, A. Y. (2016) *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian rheumatoid arthritis pada lansia di puskesmas tomobulu kabupaten gowa, jurnal mitrasehat, 6,pp. 869-878*. Available at : <http://journal.stikmakassar.com/a/article/view/173>
- Azizah & Lilik, M. 2019. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta : Graha. Ilmu.
- Bawarodi, F., Rottie, J., & Malara, R. (2017). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kekambuhan Penyakit Rheumatoid Arthritis di Wilayah Puskesmas Beo Kabupaten Talaud*. *E-Journal Keperawatan (e-Kp)*,5(1),1-7. <https://media.neliti.com/media/publications/114397-ID-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-ke.pdf>
- Bawarodi, F. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekambuhan Penyakit Rematik*. *International Journal of Online Pedagogy and Course Design*, 3(2), 96–98.

- Black, J. M. & Hawks, J. H. (2020) *Keperawatan Medikal Bedah : Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan Edisi 8-Buku 3*. Singapore: Elseiver.
- Brooke M.P. (2020). *Rheumatology*. Med J Australia, 160: 374-377.
- Castrejón I., Ortiz A., Toledano E., et al. 2019. *Estimated Cutoff Points For The 28-Joint Disease Activity Score Based On C-Reactive Protein In A Longitudinal Register Of Early Arthritis*. JRheumatol. 37: 1439–1443.
- Darmojo Boedhi. 2019. *Buku Ilmu Penyakit Dalam*. FKUI. Jakarta
- Deka Ade K. 2019 *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pola makan rematik pada lansia*. Di Desa Beran Ngawi
- Elsi, M (2018). *Gambaran faktor dominan pencetus arthritis rheumatoid di wilayah kerja puskesmas danguang payakumbuh tahun 2018*. MENARA ilmu, XII(8), 98-106. Retrieved from <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewFile/871/782>
- Fatmah. 2019. *Gizi Usia Lanjut*. Jakarta: Erlangga.
- Fauzan, Aldhi. 2019. *Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT), Asupan Purin dan Olahraga dengan Kejadian Gout Arthritis Pada Lansia di wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pacitan*. Skripsi Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Ferry Wahyuni. 2017. *Hubungan perilaku sehat dengan kekambuhan penyakit rematik pada lansia*. Di Puskesmas Lendah Kulon Progo Yogyakarta.
- Flaurensia, V., Kussoy, M., & Wowiling, F. (2019). *Kebiasaan Makan Makanan Tinggi Purin Dengan Kadar Asam Urat Di Puskesmas*. Jurnal Keperawatan, 7(2), 1–7.
- Handayani, T. L. (2017). *Faktor Dominan Peningkatan Kadar Asam Urat Pada*

Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Jember. JRKN,
1(2), 95–101.

Hurst, M. 2019. *Belajar Mudah Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: ECG.

- Ita Murtiningsih, 2021. *Analisis faktor pola makan terhadap nyeri berulang pada lansia penderita rematik*. Desa Kedungwuluh Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.
- Junaidi, I. 2018. *Rematik & Asam Urat*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer
- Juhari. 2016. *Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Asam Urat Pada Lansia di desa candimulyo kecamatan jombang*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
- Kadir, A. (2019). *Kebiasaan Makan dan Gangguan Pola Makan Serta Pengaruhnya Terhadap Status Gizi Remaja*. Jurnal Publikasi Pendidikan, 6 (2), 50-52.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Pedoman Pelayanan Gizi Lanjut Usia*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Kushariyadi.2019. *Asuhan Keperawatan pada Klien Lanjut Usia*. Jakarta: Salemba Medika.
- LeMone, P. 2019. *Buku Ajar Medikal Bedah*. Jakarta: ECG.
- Maryam, S. 2019. *Gizi dalam kesehatan reproduksi*. Jakarta: Penerbit Salmeba Medika.
- Mosalmanzadeh, N., Jandari, S., Soleimani, D., Shadmand Foumani Moghadam, M. R., Khorramrouz, F., Araste, A., Rezvani, R. (2020). *Major dietary patterns and food groups in relation to rheumatoid arthritis in newly diagnosed patients*. Food Science and Nutrition, 8(12), 6477–6486. <https://doi.org/10.1002/fsn3.1938>
- Nancy, M. Y. (2019). *Gambaran Pola Konsumsi Makanan Sehat Pada Lansia di Dusun Papringan Kecamatan Semin Kabupaten Gunung kidul*. Tesis. Fakultas Kesehatan Depertemen Keperawatan Universitas Diponegoro
- Nezamoleslami, Shokufeh *et al.* 2020. *The Relationship Between Dietary Patterns and Rheumatoid Arthritis: a Case-Control Study*. *Nutrition and Metabolism*. 17:75 1-8.

- Nursalam, S. (2017). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Noor, Z. 2020. *Buku Ajar Gangguan Muskuluskeletal*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktariyani. (2019). *Gambaran Status Gizi Pada Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Budi Mulya 01 dan 03 Jakarta Timur*. Skripsi. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Padila.2019. *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pradana, S.Y. (2020). *Sensitifitas dan Spesitifitas Kriteria ACR 1987 dan ACR/EULAR 2010 pada Penderita Arthritis Reumatoid di RSUP Dr. Kariadi Semarang*. Skripsi. UNDIP: Semarang.
- Putri, M.I, (2013) *Hubungan Aktivitas, Jenis Kelamin Dan Pola diet Dengan Frekuensi Kekambuhan Arthritis Rheumatoid Di Pukesmas Nuasa Indah Bengkulu,*
- Qurniawati, D. 2018. *Hubungan Perilaku Makan dan Status Gizi pada Lansia di. Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo*. Tesis. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sena Wahyu Purwanza (2022) *Faktor penyebab kekambuhan rheumatoid athritis pada lansia*, Jurnal Volume: 1, No: 2, 2022 Original Research Article e-ISSN 2809-0152 DOI <https://doi.org/10.54832/nij.v1i2.190>
- Setiati, S., Harimurti, K., Govinda, A.R., 2019. *Proses Menua dan Implikasi Klinisnya (Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam)*. Jakarta Pusat: Interna Publishing.
- Sulistyoningsih.2019. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soniati. 2022. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kekambuhan Pasien Dengan Rheumatoid Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kumpai Batu Atas*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Cendekia Medika.
- Susarti, A. and Romadhon, M. (2019) '*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Rheumatoid Arthritis Pada Lansia*', Jurnal 'Aisyiyah

Medika,4(3).doi:10.36729/jam.v4i3.202

[.http://vi.stikesdehasen.ac.id/dowlot.pht?file=memi%zoika%20puti,%20S.kep.docx](http://vi.stikesdehasen.ac.id/dowlot.pht?file=memi%zoika%20puti,%20S.kep.docx).

Timotius, Khris H. 2019. *Metabolisme Purindan Pirimidin Gangguan dan Dampaknya bagi Kesehatan*. Yogyakarta: Andi.

Vandever, Lesile. 2019. *Rheumatoid Arthritis by the Numbers: Fact, Statistics, and You*.
<https://www.healthline.com/health/rheumatoid-arthritis/factstatistics-infographic>

Waryana.2019. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.

Wawan dan Dewi. 2013. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta. Nuha Medika.